

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Credit*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Interest Income (NII)*, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum di Indonesia. Transisi menuju ekonomi hijau menuntut perbankan untuk menyalurkan pembiayaan berkelanjutan, namun dampaknya terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang fluktuatif di tengah dinamika makroekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi penelitian mencakup seluruh Bank Umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 bank umum dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2020–2024), menghasilkan total 100 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel oleh STATA 17 dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* berbasis *robust/clustered standard error*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Green Credit*, *CAR*, *NII*, dan *CKPN* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Secara parsial, *CAR* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, sedangkan *NII* dan *CKPN* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Sementara itu, *Green Credit* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan di Indonesia selama periode penelitian lebih didorong oleh kekuatan fundamental permodalan dan sangat tertekan oleh beban pencadangan risiko serta diversifikasi pendapatan operasional yang belum optimal, sedangkan implementasi *green credit* belum berskala cukup besar untuk memberikan dampak ekonomi yang nyata terhadap laba bank dalam jangka pendek.

Green Credit, *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Interest Income*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Return on Assets*, Profitabilitas.